

LAPORAN AKHIR  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN UMKM AYAM GEPREK JUWARA DAN ASLI  
SEMPOL SURABAYA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN  
KEUANGAN SEDERHANA DAN PEMASARAN

TIM PENGUSUL:

Dra. Tien Sumarni, M.Si

NIDN: 0704066102

Desie Wijayanti

NIM : 20192233007

Putri Handayani

NIM : 201733037

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA  
NOVEMBER 2020

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan UMKM Ayam Geprek Juara dan Asli Sempol Surabaya dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pemasaran
2. Nama Mitra : UMKM AYAM GEPREK JUWARA DAN ASLI SEMPOL SURABAYA
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dra.Ec. Tien Sumarni, M.Si
  - b. NIDN : 0704066102
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Akuntansi
  - e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
  - f. Alamat surel/email : [tien.sumarni@unitomo.ac.id](mailto:tien.sumarni@unitomo.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : Dosen - orang
  - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : -
  - c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : -
  - d. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : 2 orang
    - 1.Desie Wijayanti nim. 20192233007
    - 2.Putri Handayani nim. 201733037
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Semolowaru Kec. Sukolilo
  - b. Kabupaten : Surabaya
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) :
6. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Pengabdian Masyarakat
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. ....
  - Sumber Lain (Fakultas/Mandiri) : Rp. 3.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan

Surabaya, 04 September 2020  
Ketua Tim Pengusul,

Dr. JFX.Susanto Soekiman  
NPP. 02.01.1.385

Dra.Ec. Tien Sumarni, M.Si  
NIDN 0704066102

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Pengabdian

Dr. Ir.Fadjar Kurnia Hartati  
NPP. 95.01.1.198

## RINGKASAN

UMKM Ayam Geprek Juwara dan Asli Sempol berlokasi di Surabaya tepatnya di kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo. Usaha ini berawal dari usaha rumahan sehingga masih belum mengenal aspek pemasaran dan belum melakukan pencatatan secara sistematis sehingga saat pengajuan kredit pendanaan mengalami kesulitan karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai standar.

Kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Ayam Geprek Juwara ini meliputi dua aspek yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran. Permasalahan yang dihadapi adalah meliputi **aspek penyusunan laporan keuangan dan aspek pemasaran**. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pendampingan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro UMKM Ayam Geprek Jawa serta pendampingan dalam aspek pemasaran.

Hasil program pengabdian masyarakat adalah i) Pemilik usaha diberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan yang sederhana, sehingga dapat membuat sebuah laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengajuan kredit usaha/ KUR ke bank; ii) pengrajin diberi pendampingan dalam strategi pemasaran.

Kata Kunci : Laporan keuangan, pemasaran

## PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya program pengabdian masyarakat melalui Pendampingan UMKM Ayam Geprek Juwara dan Asli Sempol Surabaya dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pemasaran.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Yang terutama ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pihak Mitra dalam hal ini adalah pemilik UMKM Ayam Geprek Juwara dan Asli Sempol Surabaya
2. Dr. Bahrul Amiq, SH.,MH. selaku rektor Universitas Dr Soetomo Surabaya
3. Dr. Fadjar Kurnia Hartati selaku Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung hingga selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Akhir kata kami berharap semoga hasil pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat dan digunakan untuk referensi pengabdian lebih lanjut. Kami mohon maaf jika masih terdapat banyak kekurangan, kritik dan saran membangun kami harapkan guna kesempurnaan hasil pengabdian masyarakat ini.

Surabaya, 05 November 2020

Tim

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
 BAB 2. TARGET & LUARAN	 4
 BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	 5
 BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	 6
 BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN .....	 7
 DAFTAR PUSTAKA .....	 vi
 LAMPIRAN .....	 vii

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Usaha mikro, kecil menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara (Kurnia, Choudrie, 27 Mahbubur, & Alzougool, 2015). Pemafaatan teknologi informasi dilakukan oleh UMKM umumnya diawali dari proses pemasaran. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk. (2015) bahwa sektor usaha kecil (UMKM) memanfaatkan teknologi pada proses pemasarannya untuk memperluas pangsa pasar atas produk yang dijual (Anggraini, 2008; Ayu Puti, 2013; Lestari, 2015; Reza, 2016; Triyaningsih, 2012). Pelaku usaha tersebut pun berkeyakinan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti media pemasaran berbasis online dapat mewujudkan pertumbuhan dan peningkatan penjualan produk yang dipasarkan (Anggraini, 2008; Ayu Puti, 2013). Sehingga pelaku usaha tersebut dapat meningkatkan potensi keuntungan yang maksimal (Kurnia dkk., 2015). Namun, keuntungan yang maksimal tersebut, tidak serta merta terwujud dengan hanya adanya transaksi penjualan produk yang tinggi sebagai akibat bertambah luasnya pangsa pasar atas produk yang dijual. Keuntungan usaha yang dilakukan baru dapat terlihat jika pelaku UMKM tersebut membuat laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan suatu badan usaha (Putra, 2018). Sehingga diperlukan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pelaku UMKM.

Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana. Ketidakmampuan atau kesalahan pengelolaan dana yang dilakukan pemilik meskipun sepele tetapi dapat mengancam keberlangsungan UMKM. Pengelolaan dana yang buruk juga berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan (Warsono dkk, 2010:8). Beberapa contoh misalnya pelaku UMKM sering melakukan kesalahan dengan tidak memisahkan uang hasil usaha dengan uang pribadi. Mencampur adukkan dua jenis uang yang seharusnya beda peruntukan semacam ini mengakibatkan UMKM tiba-tiba mengalami kekurangan uang tunai untuk operasional harian. Contoh lainnya dapat dijumpai ketika pemilik UMKM diberikan pertanyaan mengenai laba yang diperoleh dan mereka banyak yang

menjawab bukan dengan nominal rupiah tertentu tetapi dengan benda berwujud seperti mobil, motor, rumah atau sawah. Wirjono dan Raharjo (2012) menyatakan bahwa salah satu masalah yang cukup dominan muncul dalam pengembangan UMKM adalah terkait dengan pemahaman mengenai informasi akuntansi. Sebagian besar UMKM tidak melakukan pencatatan dengan baik, bahkan tidak ada pencatatan sehingga menimbulkan masalah keuangan yang imbasnya perkembangan UMKM menjadi terhambat. Selain membantu menghindari kesalahan pengelolaan dana, bagian dari akuntansi yaitu laporan keuangan juga berguna untuk meningkatkan kapasitas permodalan dengan meningkatkan akses UMKM ke lembaga kredit formal. Lembaga kredit formal seperti bank saat ini telah banyak menyediakan fasilitas kredit usaha yang sifatnya lunak. Hanya saja mayoritas mensyaratkan laporan keuangan sebagai dasar kelayakan

Usaha ayam geprek dan sempol merupakan usaha mikro kecil yang ada di kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo banyak diminati oleh masyarakat. Usaha dengan skala mikro kecil seringkali memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu penyebabnya adalah keterbatasan modal yang dimiliki yang disebabkan karena tidak bisa mengajukan pendanaan ke bank dikarenakan tidak memiliki laporan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan kepada pelatihan pemanfaatan media online sebagai salah satu media pemasaran produk UMKM dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh IAI.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Dari identifikasi permasalahan tersebut maka didapatkan beberapa poin penting, diantaranya:

1. Usaha ayam geprek belum melakukan pencatatan tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan, mereka tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usahanya sehingga kemajuan usaha tidak bisa terlihat dengan jelas. UMKM belum mempraktekkan atau bahkan belum dapat menyusun laporan keuangan.

2. Usaha ayam geprek selama ini melakukan pemasaran secara tradisional jadi hanya melayani konsumen yang datang dan membeli langsung di tempat, dan model kemasannya masih belum menarik karena mbelum menggunakan kemasan khusus



## **BAB 2. TARGET DAN LUARAN**

### **1.1. TARGET CAPAIAN**

Target kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Ayam Geprek berada di Semolowaru Kecamatan Sukolilo ini meliputi dua aspek yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM Ayam geprek
2. Pelatihan Pemanfaatan pemasaran *online* dan pengemasan produk

### **1.2. LUARAN YANG DIHASILKAN**

Luaran yang diharapkan dari hasil pengabdian masyarakat tentang pendampingan UMKM Ayam Geprek ini berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat melalui penyusunan laporan keuangan secara sederhana

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan dan pemasaran. Adapun metode pelaksanaan pemecahan masalah dalam pengabdian ini yaitu:

**Tabel 2.**  
**Metode Pendekatan Pemecahan Masalah**

Uraian			Metode Pelaksanaan Pemecahan Masalah
No.	Masalah	Solusi	
1.	Belum adanya pencatatan transaksi	Diberikan pendampingan dalam pencatatan transaksi yang terjadi	Dibuatkan modul dan format untuk pencatatan transaksi
2.	Belum ada pelaporan keuangan	Diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan	Diberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan
3.	Belum ada pemasaran secara online	Diberikan pelatihan dan pendampingan memasarkan produk secara online	Dibuatkan format model pemasaran online dengan menggunakan go food dan grab food
4	Belum adanya pengemasan produk dan pelabelan	Diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan kemasan dan pelabelan	Dibuatkan format bentuk pengemasan yang aman dan higienis serta praktis dan pelabelan yg menarik dan gampang dikenal konsumen

Pelaksanaan pengabdian merancang kegiatan sesuai dengan masalah yang muncul dan dampak negatif dari masalah tersebut. Metoda yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah disajikan pada Tabel 2.

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agak sedikit mengalami kendala, karena pemilik usaha memiliki latar pengetahuan yang berbeda. Dia sangat antusias untuk dapat membuat iklan pemasaran online dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini yang dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan saat tim menjelaskan dan praktek pembuatan iklan pemasaran berbasis online menyusun laporan keuangan.

Relevansi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat menambah pengetahuan masyarakat sebagai pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan perangkat *handphone/gadget* sebagai media pendukung membuat iklan online, kemudian tata cara menyusun laporan keuangan. Sedangkan bagi tim pengabdian dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari. Tindak lanjut dari pengabdian ini nantinya pemilik sebagai pelaku usaha dapat lebih mengembangkan unit usaha yang sedang dilakukan dengan adanya pemasaran *online* yang diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar. Kemudian juga diharapkan dapat menyusun laporan keuangan untuk usahanya. Sehingga pemilik dapat membuat laporan keuangan yang sederhana yang dapat menggambarkan bagaimana kondisi posisi keuangan usaha sebagai informasi keuangan yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan bisnis untuk meningkatkan usaha menjadi lebih berkembang dan lebih maju lagi.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pelaku usaha kecil (UMKM) ayam geprek juwara ini sangat antusias sekali mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan karena umumnya mereka belum membuat laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan keinginan para pelaku usaha ini untuk mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan kemampuan yang ada dan meningkatkan potensi yang dimiliki.

Kurangnya pemahaman pelaku usaha akan manfaat dari pembuatan laporan keuangan dan keterbatasan pengetahuan juga menjadi salah satu faktor penambah semangat antusiasme untuk mengikuti kegiatan ini. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk tujuan dan manfaat laporan keuangan ini sudah dipahami oleh pemilik usaha ayam geprek juwara ini begitu juga terkait konsep dan praktek pembuatan iklan pemasaran online dan pengemasan serta pelabelan sudah bisa dipahami.

### **B. Saran**

1. Pemilik usaha ayam geprek juwara yang sudah dapat menyusun laporan keuangan dapat segera mempraktekkan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan pelatihan yang sudah diberikan sehingga mendapatkan informasi keuangan yang benar dan dapat mendorong usaha untuk berkembang dan lebih maju.
2. Pemilik usaha ayam geprek jawara segera memasarkan produk secara *online* serta mengemas produk dan memberi label yang menarik demi keberlanjutan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin Keu LSM. Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. <http://keuanganlsm.com/pengelolaan-keuangan-bagi-ukm/> Diakses pada 25 Februari 2017.
- Anggraini, A. A. (2008). Manajemen Keyword: Strategi Pemasaran Online Menggunakan Search Engine. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpai.v6.i2.934>
- Ayu Puti, E. (2013). Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop). Surabaya: FISIP Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
- Baskoro, F.M. 2014. Lima Tips Cerdas Mengelola Keuangan UMKM. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/173156-lima-tips-cerdasmengelola-keuangan-umkm.html>. Diakses pada 25 Februari 2017.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempatbelas. Jakarta: Salemba Empat. Horngren, dkk. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesebelas. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta
- Megginson, W.L., M.J. Byrd, and L.C. Megginson. (2000). *Small Bussines Management: An Entrepreneur's Guidebook*. Third Edition. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Mulyadi.2001. *Akuntansi Manajemen*,Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi.2005. *Akuntansi Biaya*,Edisi 5.Akademi Manajemen Perusahaan YKPN:Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Unhas Makassar.
- Rudiantoro Rizki, Sylvia Veronica Siregar. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 9. No. 1.

- Sudarno, Ilham. 2013. *Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon Otakkanan Production di Yogyakarta*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.2 No.2:1-14 ISSN: 2337-3806.
- Warsono, Sony dkk. (2010). *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Winarni, Sri. (2009). Menerapkan Penggunaan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah. *Ilmiah*. Volume 1. No.2.
- Wirjono, Endang Raino & Raharjono, Agus Budi. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.7. No.2.
- Witjaksono, Armanto. 2006. *Akuntansi Biaya, Edisi 1*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

## Lampiran

### A. FOTO KEGIATAN

#### 1. UMKM Ayam Geprek Juwara Sukolilo

The screenshot shows a mobile application interface for a food delivery service. At the top, the status bar displays '4G 4G 15:06' and a battery level of '76'. Below the status bar, there are navigation icons: a back arrow, a search magnifying glass, and a share icon. The main title is 'Ayam Geprek Juwara, Sukolilo'. Below the title, there is an orange badge that says 'Super Partner' and a subtitle 'Aneka nasi, Ayam & bebek'. A summary bar contains four items: a 4.5 star rating with '500 rating' below it; a distance of '1.23 km' with '25 min' below it; a price level of '\$\$\$\$' with 'di bawah 16rb' below it; and a 'Rasa' (Taste) icon with '80+ rat' below it. Below the summary bar, there is a 'Pickup: ambil sendiri di resto' section with a brown bag icon and an information icon, and the text 'Makanan siap dalam 8 menit'. Underneath is a 'Promo yang tersedia' section with a blue lightning bolt icon and the text 'Diskon ongkir 3rb. Gak ada min. order' and a right-pointing arrow. The 'Recommended' section follows, showing two food items: 'Paket Geprek Juwara' with a price of '11.000' and 'Sempol Ayam Crispy' with a price of '11.000'. A red 'Menu' button with a white fork and knife icon is positioned between the two items. At the bottom, there are three navigation icons: a hamburger menu, a home icon, and a back arrow.

4G 4G 15:06 📍 📶 76

← 🔍 🔄

## Ayam Geprek Juwara, Sukolilo

**Super Partner** Aneka nasi, Ayam & bebek

★ **4.5**  
500 rating

📍 **1.23 km**  
25 min

\$\$\$\$  
di bawah 16rb

👍 **Rasa**  
80+ rat

**Pickup: ambil sendiri di resto** ⓘ  
Makanan siap dalam 8 menit

**Promo yang tersedia**

⚡ Diskon ongkir 3rb. Gak ada min. order >

### Recommended

**Paket Geprek Juwara**  
11.000

**Sempol Ayam Crispy**  
11.000

**Menu**

☰ 🏠 ↩

## 2. Pendampingan penyusunan laporan keuangan





## B. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Sept'20		Okt'20				Novem'20	
		M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2
1.	Persiapan								
2.	Pelaksanaan								
3.	Pelaporan								
4.	Evaluasi								

## C. Modul pelatihan

Untuk sebuah usaha diperlukan beberapa buku catatan yaitu :

### 1. Buat Buku Catatan Pengeluaran

Saat awal membuka usaha sebaiknya pertimbangkan dulu untuk membuat buku terpisah khusus untuk mencatat pengeluaran. Catatlah semua pengeluaran mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya dengan jelas. Dengan begini akan lebih mudah mengetahui berapa jumlah modal usaha yang telah dikeluarkan.

### 2. Buat Buku Catatan Pemasukan

Tidak hanya pengeluaran, semua hal yang berhubungan dengan pemasukan uang juga perlu dicatat dengan jelas. Termasuk hasil penjualan barang hingga piutang yang sudah dibayar. Upayakan untuk mencatat pemasukan ini setiap hari. Hal ini supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan.

### 3. Buat Buku Kas Utama

Buku kas utama ini merupakan gabungan antara buku catatan pemasukan dan pengeluaran. Penggabungan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih detail terkait seberapa besar jumlah kerugian maupun keuntungan perusahaan. Selain itu pembuatan buku kas utama ini juga bisa dipakai sebagai dasar pembuatan perencanaan strategi perusahaan di masa depan.

### 4. Buku Stok Barang

Perusahaan tidak melulu mencatat perkara uang namun juga barang. Pencatatan arus keluar masuk barang harus dilakukan secara continue dan setiap hari. Logikanya jika penjualan tinggi seharusnya arus jumlah barang yang keluar dan masuk juga makin tinggi.

Buku stok barang ini juga dapat dipakai untuk memonitor jumlah persediaan barang yang dimiliki perusahaan. Selain itu buku ini juga berguna untuk menghindari adanya kecurangan yang kadang dilakukan oleh para supplier atau pegawai perusahaan sendiri.

### 5. Buku Inventaris Barang

Buku ini digunakan untuk mencatat semua barang yang dimiliki perusahaan. Baik yang sudah dibeli maupun telah diurus. Selain itu buku ini pun dapat berfungsi supaya aset perusahaan tetap terkendali.

### ***Contoh Laporan Keuangan Sederhana Yang Diperuntukkan Bagi Usaha Kecil***

Sebelumnya sudah dijelaskan apa saja yang diperlukan untuk membuat [laporan keuangan](#) sederhana. Setelah semua data yang dibutuhkan siap, maka bisa langsung dibuat beberapa laporan keuangan sederhana. Secara umum laporan keuangan sederhana terdiri dari beberapa jenis. Berikut beberapa contoh laporan keuangan sederhana.

#### **Contoh Laporan Neraca**

Laporan keuangan yang dibuat pertama kali adalah laporan neraca. Laporan neraca ini dapat menunjukkan berapa sebenarnya harta yang dimiliki perusahaan. Serta berapa pula jumlah hutang yang sedang ditanggung. Ingat pada neraca jumlah harta dan modal + hutang nilainya harus sama. Jika bingung, berikut contoh laporan neraca sederhana yang bisa dijadikan referensi.

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 53.000.000	
Peralatan	Rp 10.000.000	
Modal disetor		Rp 50.000.000
Utang Usaha		Rp 5.000.000
Beban gaji	Rp 2.000.000	
Pendapatan		Rp 10.000.000
	<b>Rp 65.000.000</b>	<b>Rp 65.000.000</b>

#### **Contoh Laporan Keuangan Laba Rugi**

Setelah laporan neraca berhasil dibuat, selanjutnya diteruskan dengan menyusun laporan laba rugi. Laporan ini akan menunjukkan berapa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Selain itu dapat terlihat pula informasi tentang besarnya kerugian yang harus ditanggung pemilik usaha kecil. Berikut contoh laporan laba rugi sederhana.

MITRA MART			
LAPORAN RUGI LABA			
Februari 2020			
NO AKUN	PERKIRAAN		
	PENJUALAN		673,640,000
	BEBAN GAJI KARYAWAN	25,750,000	
	BEBAN LISTRIK	4,150,000	
	BEBAN AIR	570,000	
	BEBAN BUNGA BANK	3,600,000	
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS TOKO	300,000	
	BEBAN AKUM. PENY. INVENTARIS KANTOR	1,000,000	
	BEBAN AKUM. PENY. GEDUNG	500,000	
	BEBAN ANGKUT PENJUALAN	6,750,000	
	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	494,550,000	
	BEBAN LAIN-LAIN	-	+
	TOTAL BEBAN		537,170,000 -
	RUGI LABA BULAN BERJALAN		136,470,000

Laporan keuangan laba rugi perlu dibuat setiap akhir periode akuntansi. Contoh diatas merupakan paling sederhana. Paling cocok diaplikasikan untuk perusahaan kecil.

### Contoh Laporan Arus Kas

Setelah membuat laporan laba rugi, selanjutnya bisa mulai menyusun laporan arus kas. Tujuan pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah arus kas yang masuk maupun yang keluar. Membuatnya pun cukup sederhana, berikut contoh laporan arus kas untuk transaksi sederhana per januari 2020.

Mitra Mart		
LAPORAN ARUS KAS		
Januari 2020		
<b>Aktivitas Operasional</b>		
Laba Bersih	124,550,000	-
Penyusutan	15,430,000	
Piutang Usaha	45,000,000	
Utang Usaha	(45,750,000)	
Persediaan	75,450,000	
<b>Kas untuk Aktivitas Operasional</b>	<b>214,680,000</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Aktiva	(35,450,000)	
Penjualan Aktiva	41,650,000	
Akuisisi	(15,350,000)	
<b>Kas Untuk Aktivitas Invesatasi</b>	<b>(9,150,000)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Deviden yang dibayarkan	(61,350,000)	
Pembelian Kembali Saham Biasa	(35,000,000)	
<b>Kas untuk Aktivitas Pendanaa</b>	<b>(96,350,000)</b>	
Kenaikan Kas	320,180,000	
Kas dan setara Kas 1/1/2013	221,543,000	
Kas dan setara Kas 31/1/2013	541,723,000	

### Contoh Laporan Perubahan Modal

Meskipun termasuk perusahaan skala kecil, sebaiknya pun dilakukan penyusunan laporan perubahan modal. Laporan ini dibuat untuk menggambarkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan perubahan modal ini pun dapat menunjukkan dari mana sumber perubahan modal pada perusahaan tersebut. Berikut contoh dari laporan perubahan modal perusahaan berskala kecil.

Mitra Mart		
Laporan Perubahan Modal		
31 Desember 2019		
Modal Awal		Rp200.000.000
Laba Bersih	Rp85.000.000	
Prive	<u>-Rp10.000.000</u>	
Penambahan Modal		<u>Rp75.000.000</u>
<b>Modal Akhir 31 Desember 2019</b>		<b>Rp275.000.000</b>